

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV DI SD NEGERI 1 KRANJI
PURWOKERTO TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh
PUNGKAS SARJIATI
NIM. 1522405108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Pungkas Sarjiati
NIM : 1522405108
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Januari 2019



ng menyatakan,

Pungkas Sarjiati

NIM. 1522405108



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 KRANJI PURWOKERTO TIMUR

Yang disusun oleh Pungkas Sarjiati (NIM. 1522405108) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP.: 19770225 200801 1 007

Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd
NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,

Rahman Afandi, M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Sawito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Januari 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.
Pungkas Sarjiati

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Pungkas Sarjiati

NIM : 1522405108

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

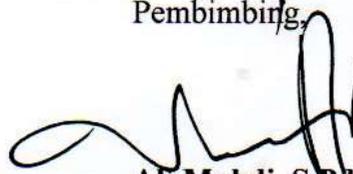
Judul : **Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 197702252008011007

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV DI SD NEGERI 1 KRANJI**

**PUNGKAS SARJIATI
NIM. 1522405108**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Madrasah

ABSTRAK

Pembelajaran tanpa menggunakan media akan membuat siswa mudah bosan dan kurang dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Agar dapat meningkatkan perhatian dan kreativitas siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka guru harus mampu memanfaatkan benda sekitar sebagai media dalam pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, meliputi perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi media pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan guru dalam memilih media. Dalam proses pemanfaatan media guru melibatkan siswa di dalamnya. Untuk evaluasi dilakukan dengan cara melihat respon siswa serta penugasan maupun pemberian tugas. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci : Pemanfaatan Media, Pembelajaran Tematik

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia

*Nelson Mandela*¹



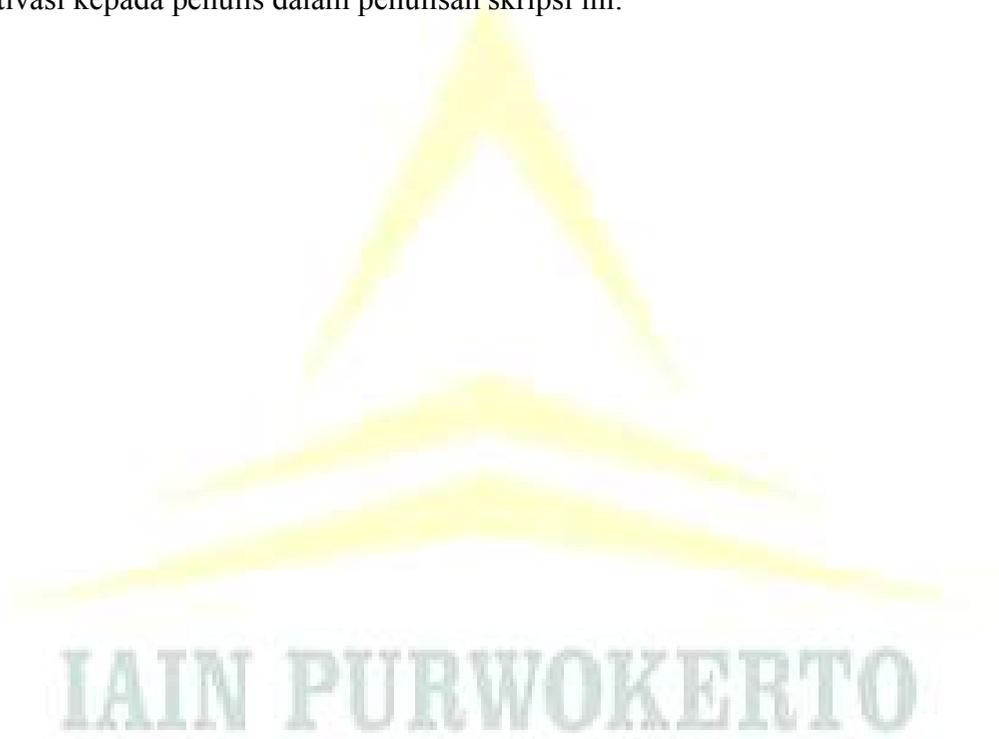
¹ Dikutip dari https://jagokata.com/kata-bijak/dari-nelson_mandela.html pada tanggal 19 Februari 2020

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga besar Bapak Sujud Riyanto tercinta yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, dukungan dan selalu mendoakan, semoga senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, selamat dunia akherat dan barokah, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT Amiin.

Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, do'a serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Akhir Zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi'innya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya di hari yang tiada syafa'at kecuali darinya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, saran, dalam menyusun skripsi.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Ali Muhdi S.Pd.i, M.S.I Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesainya penyusunan

skripsi ini. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amiin.

8. Segenap dosen, karyawan, serta *citivas* akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Siti Marimah, S.Pd.Jas. Selaku Kepala SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Bambang Setiono selaku guru kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2015, terima kasih atas kerjasama dan yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak pernah terlupakan sampai kapanpun.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 20 Januari 2019

Penulis,

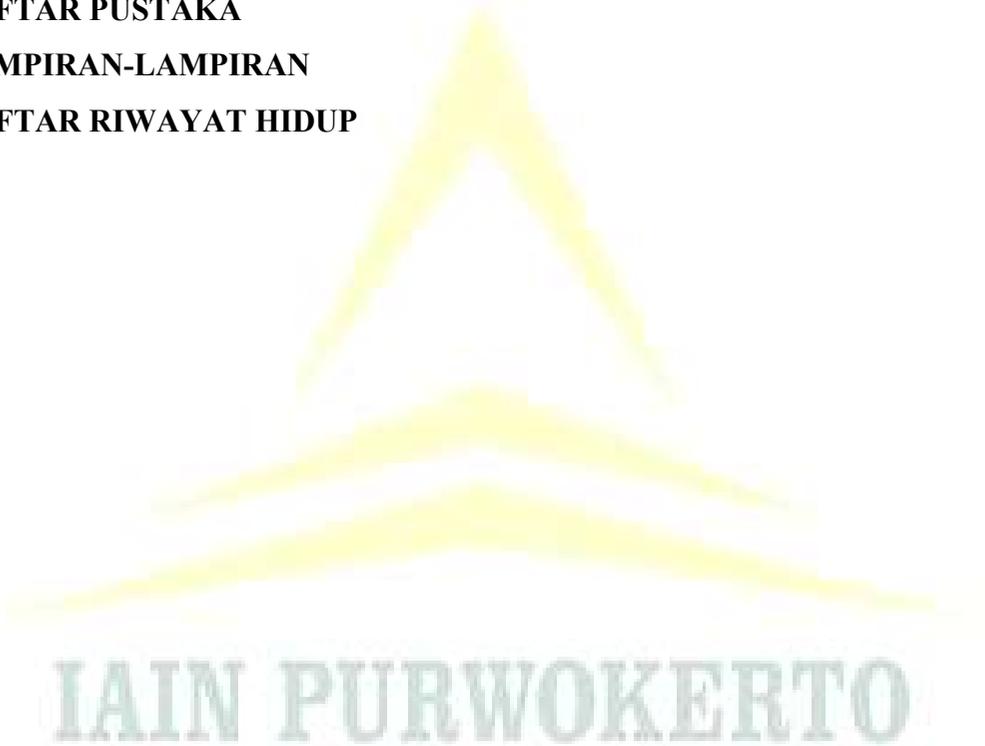


Pungkas Sa'wati
NIM. 1522405108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Tematik	23
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	54

BAB IV	PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN	
	TEMATIK	
	A. Penyajian Data Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji	58
	B. Analisi Data	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang mereka miliki. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.¹ Perkembangan ilmu semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil dalam proses belajar.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta akademik semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani dan keimanan menjadi satu yang utuh.² agar dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan merupakan tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal, non formal, maupun informal yang berada dalam masyarakat dan negara Indonesia. Telah dikatakan bahwa rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara yang bersangkutan.³ Setelah adanya tujuan

¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.79

² Dedy Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2

³ Ngalm Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm.36

dalam pendidikan, menerapkan hal tersebut dengan melakukan kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.⁴ Sedangkan mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada siswa yang merupakan upaya guru dalam mengarahkan siswa kedalam proses belajar.⁵ Belajar akan lebih bermakna apabila anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaitkan lebih banyak indera secara utuh, dari pada hanya mendengarkan guru saja dan secara terpisah-pisah. Oleh karena itu pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah, akan menyebabkan kurang berkembangnya berfikir holistik dan membuat kesulitan dalam memahami konsep.⁶ Atas dasar tersebut maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang menyajikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yang dikelola secara terpadu melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran tematik ini diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.⁷ Tujuan pembelajaran dalam pendekatan tematik ini untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan untuk mengembangkan karakter siswa.⁸

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera media. 2009), hlm.11

⁵ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.62

⁶ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofani Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), hlm 90

⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014), hlm.86

⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 54

Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan adanya bantuan dari guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar peran guru sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen yakni “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁹ Guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalau belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Guru yang profesional, adalah guru yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta dapat memberi pengajaran yang kreatif dan inovatif terhadap peserta didik. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁰ Dengan menggunakan media maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang biasanya berlangsung di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru harus memperhatikan berbagai aspek yang terkait didalamnya, salah satunya yaitu kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Cara siswa dalam memahami pembelajaran berbeda-beda maka dari itu guru diharapkan dapat menggunakan media yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam menyerap atau memahami pembelajaran.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

¹⁰Yudhi Munandi.*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada.2012)hlm.8

sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu guru harus memiliki pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Guru diharapkan dapat membina dan membuat alat-alat media sederhana, praktis, dan ekonomis, tapi efektif untuk pengajaran.¹¹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku guru kelas IV, mendapatkan informasi bahwa di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur sudah menggunakan beberapa media dalam pembelajaran tematik. Terdapat media pembelajaran berupa gambar-gambar, media elektronik seperti LCD Proyektor dan yang lainnya. Dalam penggunaan media siswa dilibatkan secara aktif agar pembelajaran tidak monoton. Hal tersebut membuktikan bahwa di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik.¹²

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait “pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik” untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran yang disampaikan dan antusias siswa dalam belajar. Dilihat dari sisi lain SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur juga merupakan sekolah yang maju dan mendapat banyak kejuaraan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, tingkat Kabupaten maupun Nasional. SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur juga sudah dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga penggunaan media yang beragam juga terlaksana dengan baik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur tersebut atas dasar SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah menggunakan media pembelajaran yang baik. SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah terakreditasi “A” sehingga fasilitas sudah memenuhi syarat untuk menerapkan kurikulum 2013 yakni dengan menerapkan pembelajaran tematik. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur”

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm 37

¹² Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku Guru Kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur pada tanggal 05 Agustus 2019

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kekeliruan dan menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut :

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni sesuatu yang menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹³ Dengan Demikian, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan yang sistematis agar mendapat sesuatu yang bermanfaat.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* dan secara harfiah itu berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely, sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa itu mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap.¹⁴ Sedangkan media pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁵

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian luas maka media pembelajaran ini adalah alat, metode, teknik, yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas.¹⁶

¹³ Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008) hlm.555

¹⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011) hlm.3

¹⁵ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2013) hlm. 8

¹⁶ Hujair, AH.Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA. 2013) hlm.4

Sedangkan menurut peneliti media pembelajaran yaitu sarana atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran tematik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Jadi, pemanfaatan media pembelajaran yaitu proses menyalurkan materi pembelajaran dengan menggunakan sarana atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁷

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum atau Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya pembelajaran Tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.¹⁸

Jadi, yang dimaksud dalam skripsi ini “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur” adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memaparkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur?”

¹⁷ Ibnu Hajar. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013) hlm.21

¹⁸ Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*.(Yogyakarta: Gava Media, 2014) hlm.31

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pengajar pada khususnya, guna menciptakan pembelajaran yang optimal.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat model pembelajaran bagi pemula dan sebagai model pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- 3) Bagi pembaca pada umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.
- 4) Menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak berangkat dari kekosongan tetapi telah banyak literature terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu.

Literatur yang berupa buku diantaranya karya Cecep Kustandi dengan judul Media Pembelajaran. Buku tersebut membahas tentang definisi media pembelajaran dan berbagai macam media pembelajaran. Adapun yang berupa jurnal, antara lain tulisan Nunu Mahnun dengan judul Media Pembelajaran yang dimuat dalam jurnal Pemikiran Islam, dalam jurnal tersebut menyimpulkan bahwa pemilihan media untuk membantu guru dalam memberikan materi yang akan diajarkan merupakan hal yang sangat penting.

Dalam penelitian ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “ Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.” oleh Lilin Astuti dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA media yang digunakan antara lain papan tulis, media proyeksi, KIT IPA, benda konkret, gambar, video, serta model atau media buatan, dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan respon siswa cukup baik dengan adanya media dalam kegiatan pembelajaran.

Dari kajian pustaka diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni pemanfaatan media pada pembelajaran, sedangkan perbedaannya yaitu, jika Lilin Astuti fokus dengan mata pelajaran IPA, sedangkan penulis pada pembelajaran tematik.

2. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” oleh Krifvia Pusparini dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan guru dalam pemilihan media sudah baik karena guru mempertimbangkan materi dan tujuan yang hendak dicapai, kondisi siswa, karakteristik media yang digunakan, dan waktu yang tersedia. media yang digunakan dalam mata pelajaran IPA yaitu media visual torso atau tiruan organ dalam manusia, gambar, Globe, papan siklus, poster, benda

asli beberapa tumbuhan dan lainnya. Dan menggunakan media audio visual yaitu LCD dan Laptop.

Dengan kajian pustaka diatas terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu jika Krivfia Pusparini fokus dengan mata pelajaran IPA sedangkan penulis pada pembelajaran tematik.

3. Skripsi yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SDIT Al-Akhyar Biringkanaya” oleh Nurul Muchlizani A dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hasil pembelajaran tematik siswa kelas II, guru hanya menggunakan penilaian tes. Penilaian hanya fokus kognitif saja. Pada penilaian kognitif guru memberikan penilaian melalui tes tertulis. Penilaian dari ranah afektif dan psikomotorik dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas namun hal tersebut belum dilakukan oleh guru. Dari hasil dokumentasi peneliti pada rekapan nilai siswa terlihat hasil belajar siswa kelas II SDIT Al-Ikhyar memuaskan walaupun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik yang disusun dan dilaksanakan oleh guru belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Dengan kajian pustaka diatas terdapat persamaan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni meneliti pembelajaran tematik, selain itu sama-sama meneliti pada jenjang MI/SD, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu jika Nurul Muchlizani A meneliti di SDIT Al-Ikhyar yang lebih mendalami ilmu terkait Agama Islam sedangkan penulis di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur yang mendalami ilmu secara umum.

Namun demikian tidak ada satupun judul yang sama persis dengan peneliti lakukan. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur” yang akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori media pembelajaran yaitu : pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Konsep dasar pembelajaran tematik yang meliputi: pengertian pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, dan karakteristik pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur. Pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik meliputi: langkah-langkah pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik.

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi atau tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi : deskripsi atau gambaran umum tentang SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur, kegiatan pembelajaran tematik, pemanfaatan media dalam pembelajaran, evaluasi dari pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Bab V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu menurut Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁰

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Nandang Kosasih dan Dede Sumarna dalam bukunya menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²¹

Sedangkan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Berdasarkan pemahaman

tersebut, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat guru pun harus mampu merencana

²⁰ Arief S.Sadiman, R.Rahardjo, dkk. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009) hlm.6-7

²¹ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. (Bandung: Alfabeta. 2013) hlm.21

dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.²²

Berdasarkan definisi di atas maka media pembelajaran yaitu sarana atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran tematik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

2. Landasan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain:

a. Landasan Filosofis

Ada suatu pandangan bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas, akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Bukankah dengan adanya berbagai jenis media pembelajaran justru siswa dapat mempunyai banyak pilihan untuk menggunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik mereka. Jika guru menganggap siswa sebagai anak manusia yang memiliki kepribadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain, maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis.

b. Landasan Psikologis

Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kajian psikologi ini menyatakan bahwa anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit daripada yang abstrak. Berkaitan dengan itu dan kaitannya dalam penggunaan media, menurut Jerome Bruner berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan

²² Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*hlm 5

gambaran atau film kemudian ke belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata.

c. Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, produser, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi dimana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol. Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk komponen-komponen sistem pembelajaran yang telah disusun menjadi satu dalam fungsi desain atau seleksi, dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi sistem pembelajaran yang lengkap.

d. Landasan Empiris

Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya, siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya. Berdasarkan landasan tersebut, maka pemilihan media harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik siswa, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.²³

e. Landasan Agamis

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, diantaranya :

1) Al-Quran

Pengertian al-quran menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah kalam allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada para nabi dan rosul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantara malaikat jibril AS, yang tertulis pada mashasif, diriwayatkan kepada

²³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.12-16

kita secara *muttawatir*, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas.

2) Hadist

Hadist merupakan segala apa yang diberitahukan dari nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, atau berupa pembiaraan atas perbuatan sahabatnya.

Firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ مَا لِلنَّاسِ نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”²⁴

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, guru harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswa, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangansiswa dan daya pikir siswa guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Beberapa contoh media pembelajaran yang dinyatakan dalam al-quran dan al-hadist, sebagai berikut²⁵ :

Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar !”

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan

²⁴ Al-Quran Surah An-Nahl ayat 44

²⁵ M.Ramli. 2015. “Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadist”.

kepada malaikat untuk menyebutnya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s diperintahkan oleh Allah SWT, tentunya diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

Dalam Hadist terdapat beberapa term yang digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media dalam pembelajaran seperti media jari tangan.

حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِرُ. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الزُّبَيْرِيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَنَسٍ, عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " مَنْ عَالَ جَارَيْتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا, جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ " وَضَمَّ أَصَابِعَهُ (رواه مسلم)

Artinya : Telah menceritakan padaku Amrun dan Naqid. Telah menceritakan pada kami Abu Ahmad Zubair. Telah menceritakan pada kami Muhammad bin Abdul Aziz, dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas, dari Anas bin Malir r.a : Rosulullah SAW bersabda, “ Barang siapa memelihara dua anak perempuan sampai baligh, maka pada hari kiamat dia datang bersamaku.” beliau menggenggam jemarinya.(H.R Imam Muslim)

Dalam hadist diatas, Nabi SAW menjelaskan tentang keistimewaan orang yang menyantuni atau memelihara dua anak perempuan dengan menggunakan jari tangan beliau. Nabi SAW menggenggam jemarinya untuk memberikan penekanan tertentu sehingga dapat dipahami bahwa. jika orang memelihara dua anak perempuannya hingga ia dewasa, atau sudah bisa menikah. Maka kelak hari kiamat dia dekat dengan Nabi SAW.

Dari penjelasan mengenai hadist tersebut, dapat dipahami bahwa ketika Nabi SAW menjelaskan tentang ajarannya, beliau menggunakan media variatif dan komunikatif yang disesuaikan dengan kondisi pada saat itu. Pada saat itu Nabi SAW menjelaskan dengan genggam jemarinya dengan maksud bahwa genggam itu adalah suatu kedekatan antara Nabi SAW dengan orang yang dijelaskan dalam hadist tersebut.

Dengan adanya beberapa landasan media pembelajaran diatas, guru diharapkan dapat memilih media sesuai dengan kebutuhan agar tepat guna dan sasaran. Serta media pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang di ajarkan dan dapat mencapai tujuan akhir pendidikan.

3. Pentingnya Media Pembelajaran

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya ketidaksiapan siswa, kurang minatnya belajar, kurangnya motivasi belajar, dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi itu yaitu dengan penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis seperti media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, dapat mengatasi ruang kelas, memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar²⁶

Dengan media pembelajaran tersebut siswa akan berinteraksi secara langsung dan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi. Jadi penggunaan media dalam pembelajaran akan sangat membantu dan menguntungkan bagi siswa .

4. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi dari media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alasan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar siswa, antara lain :

²⁶ M Basyiruddin Usman dan Asnawir . *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers. 2002) hlm.13-14

a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utama di samping ada fungsi-fungsi yang lain. Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem intruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dan memungkinkan terjadinya proses belajar.

b. Fungsi semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah pemberdahaaran kata yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami siswa.

c. Fungsi manipulatif

Dalam hal ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi. Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yakni :

- 1) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam (tanah longsor, gunung meletus, dan lainnya).
- 2) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, seperti proses metamorphosis, proses berang-berang membangun bendungan dan sarangnya, dan proses ibadah haji.
- 3) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi, seperti peristiwa Nabi Nuh dan kapalnya, Haji Wada' yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Peristiwa-peristiwa sejarah itu dapat dituangkan dalam film, dramatisasi, dongeng, cerita bergambar, dan lain-lain.

Kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu :

- 1) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, seperti molekul, sel, atom, dan lain-lain.
- 2) Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, seperti metamorphosis.
- 3) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti belajar bahasa asing, belajar menyanyi dan bermusik.
- 4) Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan diagram, peta, grafik, dan lain-lain.

d. Fungsi Psikologis

1) Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini para siswa memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang di anggapnya menarik dan membuang rangsangan-rangsangan lainnya.

2) Fungsi Afektif

Pada fungsi ini, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Dengan media pembelajaran, akan muncul tanggapan yakni berupa partisipasi siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran secara sukarela.

3) Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa. Semakin banyak ia dihadapkan pada objek-objek akan semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimilikinya, atau semakin kaya dan luas alam pikiran kognitifnya.

4) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Imajinasi ini mencakup penimbulan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistik.

5) Fungsi Motivasi

Guru dapat memotivasi siswanya dengan cara membangkitkan minat belajarnya dengan memberikan dan menimbulkan harapan. Salah satu pemberian harapan itu yakni dengan cara memudahkan siswa dalam menerima dan memahami isi pembelajaran yakni melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat guna.

6) Fungsi Sosial-Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda apalagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman. Tentunya guru akan mengalami kesulitan akan hal itu, masalah ini dapat dihadapi dengan adanya media pembelajaran. Karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁷

Berdasarkan uraian diatas maka media berfungsi membantu menyampaikan informasi dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman siswa dan memenuhi kebutuhan individu setiap siswa.

5. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya :

²⁷ Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*hlm 37-48

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi:
- 1) Media Audiktif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, *tape recorder*, kaset, piringan hitam dan rekaman suara.
 - 2) Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk kedalam media ini adalah film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - 3) Media Audio Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur video, berbagai ukuran film, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini di anggap lebih baik dan lebih menarik dari yang lainnya.
- b. Berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya, media dapat dibagi menjadi:
- 1) Media Grafis adalah media yang menyampaikan fakta, ide gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, simbol, yang termasuk media grafis yaitu grafik, diagram, bagan sketsa, poster, papan flannel, *bulletin board*.
 - 2) Media Bahan Cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, *printing* atau *offset*. Beberapa hal yang termasuk media bahan cetak adalah buku tes, modul, bahan pengajaran terprogram.
 - 3) Gambar Diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi, yang termasuk dalam media ini adalah foto.
 - 4) *OHP/OHT* adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut *OHP (Overhead Projektor)* dan *OHT* biasanya terbuat dari plastic transparan.
 - 5) *Opaque Projector* adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan benda-benda tak tembus pandang, seperti buku dan

foto. *Opaque Projector* ini tidak memerlukan transparansi tetapi memerlukan penggelapan ruangan.

- 6) Media Film *Slide* adalah media visual yang diproyeksikan *proyektor slide*.
- 7) Media Film *Stripe*, atau film rangkaian atau film gelang adalah media visual proyeksi diam yang pada dasarnya hamper sama dengan media *slide*.
- 8) Media Audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya melalui pendengaran. Jenis media ini adalah radio, media alat perekam pita magnetik atau kaset *tape recorder*.
- 9) Media Audio Visual Diam adalah media yang penyampaian pesannya diterima oleh pendengaran dan penglihatan namun gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau memiliki sedikit gerakan. Di antaranya adalah media *sound slide* , film *stripe* bersuara.
- 10) Media Film (*motion picture*), yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga memberi kesan hidup dan bergerak. Ada beberapa jenis film, ada film bisu, film bersuara, dan film gelang yang ujungnya saling bersambungan dan tidak memerlukan penggelapan ruangan.
- 11) Media Televisi adalah media yang menyampaikan pesan audiovisual dan gerak. Di antaranya adalah media televise, televisi terbatas, dan video *cassete recorder*.
- 12) Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Misalnya modul yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio dan bahan audiovisual.

Dengan adanya klasifikasi media, maka diharapkan menjadi acuan guru dalam memilih media untuk membantu proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi secara mudah dan pemilihan media sesuai dengan materi yang sedang berlangsung.

6. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Selain memiliki tujuan, media juga memiliki manfaat untuk dapat memperlancar proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum tujuan media adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan dapat memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar di setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.²⁸

Sedangkan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu²⁹

Dengan adanya tujuan dan manfaat media diatas maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar dapat membantu siswa dalam memahami materi, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

²⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2011) hlm.2

²⁹ Zainal Aqib. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: CV IRAMA WIDYA. 2013) hlm.51

7. Prinsip-Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan dalam upaya meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatan media pembelajaran :

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media harus dipandang dari kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- b. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media yang digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.³⁰

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, anak dengan pendidik.³¹ Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Pengertian lain menyebutkan pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa.³² Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat

³⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Angkasa, 1989).h.57-58

³¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik*hlm.15

³² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*.(Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm.17

dijelaskan, pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.³³

Pembelajaran tematik dikenal sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, selain itu pembelajaran tematik juga sering disebut sebagai model pembelajaran terpadu karena memadukan beberapa kompetensi dasar dalam pembelajarannya, seperti memadukan beberapa mata pelajaran dan dikemas dalam sebuah tema-tema pembelajaran. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman kepada siswa, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.³⁴

Pembelajaran tematik dimaksudkan untuk memberikan pengalaman bagi siswa secara bermakna, dengan cara memadukan beberapa konsep/materi pembelajaran menggunakan tema yang dipelajari secara holistik atau mengkaji berbagai bidang studi sekaligus untuk memahami fenomena tersebut dari berbagai sisi, yang mana pendekatan tersebut memungkinkan siswa untuk menggali dan menemukan prinsip ataupun konsep secara holistik dan bermakna, yang harus diperhatikan adalah pembelajaran tematik harus berpusat pada peserta didik menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran

³³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*(Jakarta: Prenada Media, 2011)hlm.17

³⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2018)hlm.254

dalam satu proses mengajar, memberikan pengalaman langsung, luwes dan menyesuaikan materi pembelajaran yang sesuai minat dan kebutuhan siswa.³⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha membuat siswa belajar dengan model pembelajaran yang dirancang dengan memadukan beberapa konsep materi pelajaran menggunakan tema-tema pada setiap model pembelajaran terpadu karena memadukan beberapa kompetensi dasar dalam pembelajarannya.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, guru harus mempertimbangkan beberapa faktor. Karena pembelajaran tersebut merupakan implementasi dari kurikulum yang sedang berlaku dan selalu memiliki beberapa landasan yang kuat. Landasan pembelajaran tematik di sekolah dasar antar lain:

a. Landasan Filosofis

Kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruktivisme, dan humanism. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memerhatikan pengalaman siswa.³⁶ Aliran konstruktivisme ialah berupaya melihat pengalaman siswa secara langsung sebagai kunci dalam pembelajaran. Berdasarkan aliran ini pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh peserta didik pada hakikatnya adalah konstruksi atau bentukan para peserta didik. Peserta didik mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka.³⁷ Aliran humanism melihat siswa dari segi potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

³⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2015)hlm.272-273

³⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran* hlm.255

³⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap* hlm.27

Landasan psikologis dalam penerapan pembelajaran tematik sangat berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan dalam menentukan isi materi pembelajaran tematik agar tingkat keulusan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya, selain ketiga landasan tersebut juga perlu diperhatikan landasan sosial-budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya.³⁸

Dengan adanya landasan pembelajaran tematik ini, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempertimbangkan beberapa faktor, karena pembelajaran tersebut merupakan implementasi dari kurikulum yang sedang berlaku dan selalu memiliki beberapa landasan yang kuat

3. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan nada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- b. Pembelajaran tematik perlu memilih beberapa materi dalam mata pelajaran yang memungkinkan untuk saling terkait. Dengan demikian,

³⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran*lm.256-257

materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

- c. Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
 - d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
 - e. Materi pembelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.³⁹
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik, seperti :

- a. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.

- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas . Fokus pembelajaran di arahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.⁴⁰

³⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik* hlm.89-90

⁴⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*hlm. 258-259

d. Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel dalam makna ini yaitu guru tidak boleh kaku ketika mengadakan kegiatan belajar-mengajar, seperti saat menyampaikan materi pembelajaran guru harus mengaitkan bahan ajar dari satu bahan dengan bahan lainnya dan lingkungan peserta didik baik dari kehidupannya dalam keluarga, masyarakat, pertemanan, lingkungan sekolah dan lainnya. Hal semacam itu sangat penting dilakukan karena pada dasarnya belajar juga dapat dimaknai sebagai proses interaksi antara para peserta didik, mereka belajar dari hal yang konkret.⁴¹

5. Implikasi Pembelajaran Tematik

Penggunaan model pembelajaran tematik di sekolah dasar mengarah pada peningkatan mutu pendidikan. Model pembelajaran tematik di sekolah dasar juga memberi peluang untuk membangun pengetahuan secara utuh, tidak terpecah-pecah dalam mata pelajaran.

a. Implikasi Bagi Guru

Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berhasilnya penerapan model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Guru harus memahami pembelajaran tematik baik dari secara komseptual maupun paraktikal. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar yaitu bahwa pembelajaran tematik ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih bermakna dan utuh.

b. Implikasi Bagi Siswa

Siswa sebagai objek dan subjek belajar merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Penggunaan cara baru dalam penyampaian isi kurikulum melalui penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan agar tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mengganggu proses dan hasil belajar.

⁴¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap*.....hlm.49

Siswa perlu disadarkan mengenai pentingnya pengaitan materi terhadap masing-masing mata pelajaran.

c. Implikasi terhadap Buku Ajar

Penerapan model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar menuntut tersedianya bahan ajar, terutama buku ajar, yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan.

d. Implikasi terhadap Sarana dan Prasarana, Sumber Belajar, dan Media Pembelajaran.

Hal yang paling dominan dalam kaitannya dengan sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar ini yaitu tersedianya sumber belajar yang lengkap dengan pengelolaan yang profesional. Model pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep dan prinsip holistik dan autentik oleh karena itu penerapan model ini akan sangat berimplikasi terhadap ketersediaan berbagai sarana dan prasarana belajar memadai disertai dengan manajemen yang baik.⁴²

6. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan pembelajaran tematik merupakan saran yang akan dicapai oleh pendidik dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan. Menurut Sujarwo yang dikutip oleh Sunhaji dalam bukunya, membagi tujuan pembelajaran menjadi dua yaitu tujuan pembelajaran khusus dan tujuan pembelajaran umum.⁴³ Secara umum tujuan dari pembelajaran tematik antara lain:

- a. Mudah memastikan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan bagian kompetensi muatan pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- c. Mengembangkan kompetensi berbasis lebih baik dengan mengaitkan berbagai macam pelajaran lain dengan pengalaman peserta didik.

⁴²Rusman, *Model-model Pembelajaran*hlm.281-283

⁴³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*.....hlm. 26

- d. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat disiapkan sekaligus diberikan dalam dua atau tiga pertemuan bahkan lebih dan pengayaan.
- e. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkan dengan mengangkat sejumlah niat budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴⁴

Dengan adanya tujuan pembelajaran tematik ini guru diharapkan dapat merencanakan dengan baik pembelajaran agar tepat sasaran dan guna, agar tujuan yang sudah di rencanakan dapat tercapai.

7. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Kurikulum tematik untuk SD/MI memiliki ruang lingkup secara garis besar tidak berbeda dengan kurikulum-kurikulum lainnya yang selama ini diterapkan di sekolah-sekolah. Hanya saja yang membedakan adalah metode dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Ruang lingkup penerapan kurikulum pembelajaran tematik mencakup seluruh materi pelajaran, muatan local dan pengembangan diri. Diantaranya yaitu :

- a. Pendidikan Agama
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- f. Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
- g. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- h. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
- i. Muatan Lokal (Bahasa Daerah dan Bahasa Inggris)
- j. Pengembangan Diri (Pramuka dan lain-lain)

Tetapi seiring dengan adanya penerapan kurikulum tematik, maka muncul istilah 6 (enam) materi pelajaran berbasis tematik. Dengan kata lain,

⁴⁴ Daryanto, *Wacana bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Jakarta: Gaya Media.2014), hlm.87

semua materi pelajaran SD/MI dipadatkan menjadi enam materi pelajaran, yaitu :

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
- c. Matematika
- d. Bahasa Indonesia
- e. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- f. Seni Budaya

Kemudian, 4 (empat) materi pelajaran lainnya yang awalnya berdiri sendiri diintegrasikan dengan 6 (enam) materi pelajaran lainnya. Keempat materi pelajaran tersebut yaitu :

- a. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- c. Muatan Lokal
- d. Pengembangan Diri

Pemadatan dan pengintegrasian materi pelajaran dalam kurikulum tematik akan memudahkan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Contoh, sederhana para peserta didik tidak perlu membawa banyak buku ketika pergi ke sekolah. Bahkan, sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Nuh, dengan pendekatan kurikulum tematik, para peserta didik hanya perlu membawa paling tidak dua atau tiga buku sesuai dengan tema yang dipilih pada minggu tersebut.⁴⁵

8. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap ini merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan aturan-aturan yang telah disusun sebelumnya. Secara prosedural tahap pelaksanaan kegiatan diterapkan kedalam tiga langkah, yaitu :

- a. Kegiatan awal (pembuka)

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran yang *pertama* untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti

⁴⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran*.....hlm.260

meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya, melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa, melakukan interaksi yang menyenangkan. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan, menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan, mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa. *Ketiga*, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pelajaran yang akan dilakukan yang dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu, guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi siswa. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa dalam mempelajari tema atau subtema yang sedang dipelajari.

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif dalam mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema. Pembelajaran tahap ini dilakukan melalui berbagai kegiatan agar siswa mengalami, mengerjakan, memahami, atau disebut dengan pembelajaran melalui proses. Untuk itu maka selama proses pembelajaran siswa mengamati obyek nyata berupa

benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya, dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan guru melalui pertanyaan-pertanyaan menantang yang dapat menarik siswa untuk berfikir mencari solusi melalui kegiatan belajar.

c. Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan ini dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.⁴⁶

C. Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik

1. Pola pemanfaatan media pembelajaran

Media pembelajaran ditinjau dari segi pola pemanfaatannya dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Media jadi, yaitu media yang terdapat di pasaran dan dijual secara bebas dan dalam keadaan siap pakai. Kelebihan media jadi ini adalah cepat tersedia dan tidak perlu memakan waktu yang lama, di samping penghematan tenaga dan biaya. Sedangkan kekurangannya adalah belum

⁴⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik*....., hlm.129-131

tentu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- b. Media rancangan, yaitu media yang perlu di desain dan di persiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu. Kelebihan media rancangan adalah media digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan kekurangannya adalah untuk merancang media pengajaran secara khusus dalam rangka memenuhi tujuan tertentu akan lebih banyak menyita waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya.⁴⁷

Dengan pola pemikiran di atas, guru dapat dengan mudah memilih dalam menggunakan media jadi atau media rancangan yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang akan digunakan sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

2. Pemanfaatan media pembelajaran
 - a. Perencanaan

Menurut William H. Newman yang dikutip oleh Abdul Majid, bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, prosedur tertentu dan penentuann kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁴⁸

Kemudian perencanaan sebuah media dalam proses pembelajaran yang merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi

⁴⁷ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, , hlm.123-124

⁴⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009). h.15

juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.⁴⁹

Dalam proses pemanfaatan media pembelajaran SD Negeri 1 Kranji merencanakan, memilih, dan menyeleksi media yang tepat. Media pembelajaran direncanakan bukan karena kepentingan pribadi guru, melainkan demi kepentingan dan tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan langkah kedua setelah perencanaan. Dalam pemanfaatan media pembelajaran ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan, yaitu pemanfaatan media berdasarkan tempat, pemanfaatan media terprogram, pemanfaatan media tidak terprogram, dan variasi pemanfaatan media.⁵⁰

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha organisasi pendidikan.⁵¹

Dalam pelaksanaan pemanfaatan media di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Pemanfaatan media yang sesuai dengan tata cara pemakaiannya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat keputusan. Evaluasi dilakukan secara teratur bukan hanya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan, juga bagaimana proses perencanaan dan analisis hasil evaluasi untuk memperbaiki dan

⁴⁹ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2005) h. 76

⁵⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012) h. 173

⁵¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* h. 15

menyempurnakan pengelolaan media. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pada saat perencanaan dan evaluasi setelah pelaksanaan.

Kriteria Evaluasi Media Pembelajaran:

Dalam melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran, aspek psikologis perlu dipertimbangkan. Sebab aspek psikologis inilah yang membuat orang memiliki gaya belajar berbeda. Dengan demikian, untuk melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran, disebutkan beberapa kriteria dalam mengevaluasi media pembelajaran:⁵²

- 1) Relevan dengan tujuan pendidikan atau pembelajaran.
- 2) Pesesuaian dengan waktu, tempat, dan alat-alat tersedia.
- 3) Pesesuaian dengan jenis kegiatan yang tercakup dalam pendidikan.
- 4) Menarik perhatian peserta didik.
- 5) Maksudnya harus dapat dipahami oleh peserta didik.
- 6) Sesuai dengan kecakapan dan pribadi pendidik yang bersangkutan.
- 7) Kesesuaiannya dengan pengalaman atau tingkat belajar yang dirumuskan dalam silabus.
- 8) Keaktuaan (tidak ketinggalan zaman)
- 9) Cakupan isi materi atau pesan yang ingin disampaikan

Sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjut atau umpan balik, misalnya diskusi, laporan dan tugas lainnya. Dari uraian di atas merupakan acuan guru dalam mempersiapkan media agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Instrumen penilaian pemanfaatan media:

No	Kriteria	Rating		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Guru menggunakan media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa			
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar			

⁵² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada).h.18

No	Kriteria	Rating		
		Tinggi	Sedang	Rendah
3	Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran dimulai			
4	Guru menguasai media yang digunakan			
5	Guru menggunakan media secara efisien			
6	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran			
7	Guru menggunakan bahasan lisan dan tulis dengan benar dan lancar			
8	Ketepatan pemilihan media dengan materi yang diajarkan			
9	Kesederhanaan Media (rapi, teratur, objek yang tidak perlu)			
10	Relevan dengan tujuan kurikuler			
11	Warna Media (menarik perhatian)			
12	Informasi Verbal			
13	Dapat terbaca untuk pemakaian di dalam kelas			

3. Prinsip pemanfaatan media pembelajaran

Media digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu terdapat beberapa prinsip penggunaannya, antara lain:

- a. Penggunaan media hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu.
- b. Media dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.

- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media.
- e. Penggunaan media harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang penggunaan.⁵³

Dengan adanya prinsip maka guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya dan guru diharapkan dapat menguasai media yang akan digunakannya serta memilih media sesuai karakteristik yang dibutuhkan agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di harapkan.



⁵³ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir. *Media Pembelajaran*,....., hlm. 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individual, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵⁴ Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.⁵⁵ Menurut tempat pelaksanaannya penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁵⁶

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka. Selain itu penelitian deskriptif juga diartikan sebagai penelitian yang di arahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian sistematis dan akurat mengenai sifat daerah tertentu.

Hal ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan ditetapkannya lokasi ini, berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga

⁵⁴ Husaini, Usman, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT. BUMI AKSARA. 2016) hlm 5

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm.3

⁵⁶ Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006) hlm 96

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Kranji. Waktu penelitian 22 Oktober-20 Desember 2019.

Gambaran umum ini menyajikan keadaan umum SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

1. Data Sekolah

- | | |
|------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 1 Kranji |
| b. Alamat | : Jl. Adhyaksa No.80 |
| Kelurahan/Desa | : Kranji |
| Kecamatan | : Purwokerto Timur |
| Kabupaten | : Banyumas |
| No. Telpn | : (0281) 630077 |
| No. Faksimile | : - |
| Alamat Email | : sdnsatukranji@yahoo.com |
| Website | : - |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Akreditasi Sekolah | |
| a. Tahun | : 2014 |
| b. Nilai | : 90 |
| c. Kategori | : Amat baik |
| e. NSS | : 101030226027 |
| f. NPSN | : 20302773 |
| g. Pendirian Sekolah | |
| a. Tahun didirikan | : 1961 |
| b. Dasar Pendirian (SK/Akte) | : SKSD, No: 421.2/06624/1994 |
| h. Tanah dan Bangunan | |
| a. Status | : Milik Kelurahan |
| b. Bukti Kepemilikan/Pakai | : 421.1/482/XII/2006 |
| i. Jumlah Siswa | : 812 |

2. Letak Geografis

SD Negeri 1 Kranji berdiri di atas tanah seluas 593,5 m² dan mempunyai luas bangunan seluas 389,2 m². Keberadaan SD Negeri 1 Kranji

letaknya sangat strategis karena terletak di tengah kota, bisa dijangkau dengan motor, mobil, dan kendaraan umum (angkutan kota), bersebelahan dengan PMI dan SMP N 8 Purwokerto.

Letak geografis SD Negeri 1 Kranji \pm 200 meter berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah barat terdapat Polres Banyumas
- b. Sebelah utara terdapat Kantor Bank Indonesia
- c. Sebelah timur terdapat Hotel Dominique
- d. Sebelah selatan terdapat Kantor Pos

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

”RELIGIUS, UNGGUL DALAM PRESTASI, BERKARAKTER, PEDULI LINGKUNGAN”

Indikator Visi:

- 1) Memiliki budaya bermutu dalam semua aspek kehidupan dengan kerja ikhlas, kerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas.
- 2) Bersaing dalam berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik bagi siswa, guru, dan karyawan sekolah dalam lingkungan sekolah yang kondusif.
- 3) Memiliki budi pekerti dan kepribadian luhur bagi siswa, guru dan karyawan sekolah, dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan sekolah bermuara religius untuk pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberdayakan sekolah sebagaimana fungsinya sebagai pusat pendidikan.
- 3) Meningkatkan kompetensi PTK.
- 4) Menciptakan KBM yang efektif agar lulusan mampu melanjutkan ke jenjang berikutnya yang sudah dicita-citakan.

- 5) Membentuk karakter peserta didik yang mampu bersaing untuk menjadi generasi penerus bangsa yang handal dan berkepribadian mulia.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan tertib.
- 7) Mewujudkan kehidupan yang damai, sejuk, aman, tentram, dan nyaman.
- 8) Meningkatkan kerja sama dengan segenap civitas academia.
- 9) Meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat agar memberikan dukungan terhadap program sekolah demi kemajuan pendidikan.
- 10) Meneruskan kebijakan dari atas sebagai garis “*Top Down Planing*” dan menyampaikan aspirasi bawah sebagai garis “*Bottom Up Planning*”.
- 11) Menciptakan sekolah yang *clean and green* menuju sekolah yang bersinar terang.

4. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Siti Mrimah, S.Pd.Jas
 NIP : 19650420 198405 2 001
 Tempat, tgl lahir : Banyumas, 20 April 1965
 Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina Tk.I/IV B
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Kramat, Rt 04 Rw 01 Kecamatan Kembaran

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SD Negeri 1 Kranji

a. Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 1 Kranji

Sebagai lembaga pendidikan, komponen utama yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran disekolah yaitu dengan adanya tenaga pengajar (guru). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan madrasah diperlukan guru yang berkualitas dan berkompetensi. Oleh karena itu dalam pengelolaan lembaga pendidikan, SD Negeri 1 Kranji memperhatikan kondisi tenaga pendidik terutama dari segi klasifikasi pendidikan serta pengalaman.

Tabel 1
Data Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Kranji

No	Nama/NIP	L/P	Tanggal Lahir	Ijazah	Agama	Jabatan
1	Siti Marimah, S.Pd.Jas 19650420 198405 2 001	P	20/04/1965	S1	Islam	Kepala Sekolah
2	Eni Utari, S.Pd 19591217 197911 2 002	P	17/12/1959	S1	Islam	Guru Kelas
3	Nurul Ulyati, S.Pd.I 19601010 198104 2 001	P	20/09/1960	S1	Islam	Guru Kelas
4	Ribut Sri Rejeki, S.Pd.SD 19601010 198201 2 016	P	10/10/1960	S1	Islam	Guru Kelas
5	Sunarsih, S.Pd 19590904 198304 2 004	P	04/09/1959	S1	Islam	Guru Kelas
6	Eni Pancawati, S.Pd 19660320 198508 2 001	P	20/03/1966	S1	Islam	Guru Kelas
7	Nining Daimah, S.Pd 19630627 198603 2 009	P	27/06/1963	S 1	Islam	Guru Kelas
8	Umi Setya R, S.Pd 19651010 198709 2 002	P	10/10/1965	S 1	Islam	Guru Kelas
9	Wiwi Suratmi, S.Pd.SD 19660427 198806 2 003	P	27/04/1966	S 1	Islam	Guru Kelas
10	Drs. Rochmat Basuki 19660118 198608 1 001	L	18/06/1966	S 1	Islam	Guru Kelas
11	Lastun Kenesi, S.Pd 19651212 1988102 001	P	12/12/1965	S 1	Islam	Guru Kelas
12	Umi Lestari, S.Pd.SD 19680706 198810 2 002	P	06/07/1967	S 1	Islam	Guru Kelas
13	Mulyani, S.Pd.SD 19690526 200003 2 008	P	26/05/1969	S 1	Islam	Guru Kelas
14	Bambang Setiono 19671003 201406 1 001	L	03/10/1967	S 1	Islam	Guru Kelas IV

No	Nama/NIP	L/P	Tanggal Lahir	Ijazah	Agama	Jabatan
15	Emy Megawati A.B, S.H 19741002 200701 2 005	P	02/10/1974	S 1	Islam	Guru Kelas
16	Desmitri Artati, S.Pd.SD 19721203 200801 2 007	P	03/12/1972	S 1	Islam	Guru Kelas
17	Laila Nurul Q, S.Pd.I, M,Pd.I 19810610 201001 2 020	P	10/06/1981	S 2	Islam	Guru Kelas
18	Mukhamad Yusup Setyadi, S.Pd. M.Pd 19880210 201101 1 004	L	10/02/1988	S 2	Islam	Guru Kelas
19	Ken Pradita CK, S.Pd 19920207 201902 2 004	P	07/02/1992	S 1	Islam	Guru Kelas
20	Tursinah, S.Pd.I 19950601 201902 2 014	P	01/06/1995	S 1	Islam	Guru Kelas
21	Indah Astreningrum, S.Pd.SD	P	22/08/1986	S 1	Islam	Guru Kelas
22	Tri Wahyuni, S.Pd	P	26/02/1987	S 1	Islam	Guru Kelas
23	Zuhriyatun ULY N, S.Pd.SD	P	10/05/1988	S 1	Islam	Guru Kelas
24	Lukita Purnamasari	P	06/02/1981	S 1	Islam	Guru Kelas
25	Muh Syarif Nur Hidayat	L	08/02/1991	S 1	Islam	Guru Kelas
26	Telustya Agustin, S.Pd	P	03/08/1988	S 1	Islam	Guru Kelas
27	Esti Nofiani, S.Pd	P	17/11/1993	S 2	Islam	Guru Kelas
28	Gleni Puspita Sari, S.Pd	P	27/04/1995	S 1	Islam	Guru Kelas
29	Noviana Ayu Puspitasari	P	02/11/1992	S 1	Islam	Guru Kelas
30	Erna Irianti, S.Pd	P	29/07/1989	S 1	Islam	Guru Kelas
31	Fitroh Ingga Bella, S.Pd.	P	30/10/1995	S 1	Islam	Guru Bhs.Inggris
32	Henta Pratama Putra	L	17/04/1993	S 1	Islam	Guru Bhs.Inggris

No	Nama/NIP	L/P	Tanggal Lahir	Ijazah	Agama	Jabatan
33	Eka Sukmawati	P	15/06/1987	S 1	Islam	Guru PAI
34	Sukarman Petrus	L	03/04/1975	S 1	Islam	Guru PAK
35	Marina Rubiyanti	P	13/03/1982	S 1	Islam	Petugas Perpus
36	Nuning Yuniarti, A.Md	P	21/06/1978	D III	Islam	Petugas Perpus
37	Suratno	L	28/09/1981	D 2	Islam	TU
38	Sih Wedani	P	30/07/1986	SMK	Islam	TU
39	Irwan Suyanto	L	03/09/1986	SMK	Islam	Penjaga Sekolah
40	Angkat Riyadi	L	06/06/1986	SMP	Islam	Penjaga Sekolah
41	Karyadi 19631014 198702 1 002	L	14/10/1963	SMP	Islam	Penjaga Sekolah
42	Yoga Prasetyadi	L	27/11/1980	SMP	Islam	Satpam

b. Keadaan Siswa di SD Negeri 1 Kranji

SD Negeri 1 Kranji merupakan salah satu pilihan sekolah favorit dan sekolah unggul, terbukti dengan banyaknya calon siswa yang mendaftar di setiap tahunnya. SD Negeri 1 Kranji memiliki 24 kelas dengan rata-rata siswa perkelas mencapai 30 siswa.

Tabel 2
Jumlah Siswa SD Negeri 1 Kranji

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jml
2015/2016	102	41	42	35	42	42	40	242
2016/2017	106	44	40	41	36	42	44	247
2017/2018	87	32	44	38	42	38	43	237
2018/2019	89	33	31	43	37	42	38	224
2019/2020	198	122	129	124	145	139	153	812

Tabel 3

Daftar Prestasi Siswa SD Negeri 1 Kranji Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Uraian Prestasi	Juara	Tingkat
1	FLS2N		
	- Seni Tari	I	Kecamatan
	- Gambar Bercerita	I	Kecamatan
	- Seni Tari	I	Kabupaten
	- Gambar Bercerita	I	Kabupaten
2	O2SN		
	- Lari Gawang	II	Kecamatan
	- Voly	I	Kecamatan
	- Karate	I	Kecamatan
	- Catur	I	Kecamatan
	- Karate	I	Kabupaten
	- Voly	III	Kabupaten
3	OLIMPIADE MIPA MATEMATIKA	I	Kecamatan
4	OLIMPIADE MIPA IPA	I	Kecamatan
5	OLIMPIADE MIPA IPA	I	Kabupaten
6	LCC Dokter Kecil	I	Kecamatan
7	LCC Dokter Kecil	II	Kecamatan
8	LCC Pramuka Siaga	I	Kecamatan
9	LCC Pramuka Penggalang	I	Kecamatan
10	LCC Pramuka Siaga	I	Kabupaten
11	LCC Pramuka Penggalang	I	Kabupaten
12	LCC Pancasila	I	Kecamatan
13	LCC Pancasila	I	Kabupaten
14	Catur ASEAN	I	Internasional
15	Pesta Siaga Putri	I	Kecamatan
16	Pesta Siaga Putra	II	Kecamatan
17	Jambore Cabang	I	Kabupaten
18	Jambore Daerah	III	Propinsi
19	MAPSI		
	- Hadroh	I	Kecamatan
	- Khitobah Putri	I	Kecamatan
	- Khitobah Putra	I	Kecamatan

No	Uraian Prestasi	Juara	Tingkat
	- Cerita Islami Putra	I	Kecamatan
	- Cerita Islami Putri	I	Kecamatan
	- Kaligrafi Putra	I, II	Kecamatan
	- Kaligrafi Putri	III	Kecamatan
	- Khot Putri	I	Kecamatan
	- Hifdil	II	Kecamatan
	- Karya Tulis Ilmiah Putra	II, III	Kecamatan
	- Karya Tulis Ilmiah Putri	III	Kecamatan
	- Macapat Putri	I	Kecamatan
	- Macapat Putra	II	Kecamatan
	- Tilawah Putri	III	Kecamatan
	- LCC PAI Putri	I	Kecamatan
	- LCC PAI Putra	I	Kecamatan
20	Duta Kebersihan	I, II	Kecamatan

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat yang menunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil dan tujuan yang sudah direncanakan. Segala jenis peralatan, perlengkapan, fasilitas, yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dinamakan sarana. Sedangkan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan atau fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur untuk mendukung proses pendidikan yaitu:

a. Jumlah dan Kondisi Ruang

Tabel 4

Jumlah dan Kondisi Ruang SD Negeri 1 Kranji

Jenis Ruang	Jumlah (eksp)	Luas (m ²)	Kondisi Ruang (jml. Rp)		
			B	RR	RB
R. Kelas	24 Rg	964.9 m ²	24 Rg	-	-
R. Kantor	1 Rg	97.92 m ²	1 Rg	-	-
R. UKS	1 Rg	45.6 m ²	1 Rg	-	-
R. Perpustakaan	1 Rg	67.88 m ²	-	1 Rg	-
R. Komputer	1 Rg	46.24 m ²	1 Rg	-	-
R. Mushola	1 Rg	48.75 m ²	1 Rg	-	-
R. Kantin	1 Rg	22.8 m ²	1 Rg	-	-

b. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 5

Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran SD Negeri 1 Kranji

Jenis Buku	Jumlah (eksp)	Kondisi Buku		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Buku Paket	3261	2262	550	157
Buku Penunjang	62	62	-	-
Buku Fiksi	852	614	238	-
Buku Non Fiksi	1211	1123	88	-

c. Jumlah dan Kondisi Peralatan Praktek dan Peralatan Penunjang

Tabel 6

**Jumlah dan Kondisi Peralatan Praktek dan Peralatan Penunjang
SD Negeri 1 Kranji**

Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Barang		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
KIT IPA	4 set	✓	-	-
Alat Sholat	12 set	✓	-	-
Peta	42 set	✓	-	-
Klino Meter	4 set	✓	-	-
Tensi Meter	4 set	✓	-	-
Rangka manusia	4 set	-	-	✓
Globe	20 bh	✓	-	-
Torso	10 bh	✓	-	-
Kerangka gigi	4 set	✓	-	-
Peraga pencernaan makanan	4 set	✓	-	-
Susunan bumi, matahari bulan	4 set	✓	-	-
Matras	5 buah	-	✓	-
Bola basket	5 bh	-	✓	-
Stop watch	4 bh	✓	-	-
Rangkaian sirine	4 bh	✓	-	-
Kompor tenaga surya	4 bh	✓	-	-
Cakram pelangi	4 bh	✓	-	-
Bide,mitela	4 bh	✓	-	-
Timbangan beton	4 bh	-	✓	-
Tape recorder	6 bh	✓	-	-
Pianika	17 bh	✓	-	-

Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Barang		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Gitar	2 bh	✓	-	-
Tamborin	2 bh	✓	-	-
Komputer	30 set	✓	-	-
Orgen	4 bh	✓	-	-
Kipas Angin	37 bh	✓	-	-
Kulintang Bas	1 bh	-	✓	-
Angklung	3 set	✓	-	-
Peraga Mecip	3 set	✓	-	-
AC	11 set	✓	-	-
LCD	17 set	✓	-	-
Laptop	18 unit	✓	✓	-

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Menurut Lexi J. Moleong di dalam bukunya mengatakan bahwa “Informan atau responden adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.”⁵⁷

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang di anggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan subjek penelitian berdasarkan asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Maka dari itu,

⁵⁷ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012) hlm.90

subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 01 Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penulis tidak mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵⁸ Teknik data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁹

Macam-macam teknik observasi⁶⁰ :

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan Observasi Partisipatif ini maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Terus Terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014). hlm.15

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian...* hlm.145

⁶⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2009). hlm.64-67

aktivitas peneliti tetapi pada suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus Observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif, jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi tak berstruktur. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik dan mendapatkan data seperti : apa persiapan yang dilakukan oleh guru, proses pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara mengevaluasinya di kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶¹

⁶¹ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.hlm.186

Macam-macam wawancara⁶² :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang akan diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat. Dengan melaksanakan wawancara penelitian perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi.⁶³ Dengan membuat pertanyaan terlebih dahulu, agar mendapatkan informasi secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan media dalam

⁶² Sugiyono. *Memahami* hlm.73-74

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian*..... hlm.320

pembelajaran tematik, narasumbernya merupakan kepala sekolah, guru kelas dan siswa di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, artikel, surat kabar, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penting seperti struktur organisasi, keadaan sekolah, serta keadaan peserta didik. Selain itu juga teknik dokumentasi ini digunakan untuk pengambilan foto kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Adapun tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian.....*, hlm.82

⁶⁵ Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. (Malang : UIN-Maliki Press.2010)hlm.120

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sejarah deduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pendapat Cress Well yang dikutip oleh Haris Hardiansyah meyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilihan tema pada awal penelitian. Intinya proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti mulai mengumpulkan data pada saat kegiatan observasi pendahuluan dengan kegiatan riset individual yang berlangsung pada bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2019.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁷

Adapun data yang dipilih dalam tahap reduksi data ini adalah data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

3. Penyajian data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Munawaroh dalam bukunya mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

⁶⁶ Haris Hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta ; Salemba Humanika, 2014)hlm.164

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian..* hlm.338

data pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks bentuk naratif.⁶⁸

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini dilakukan untuk membuktikan apakah antara teori dan praktik di lapangan berjalan secara bersinergis atau sebaliknya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah yang ketiga dalam proses analisis data yaitu menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, yang kemudian di display dalam bentuk teks naratif. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kebenaran data untuk memastikan sudah tidak ada kesalahan lagi.⁶⁹ Kesimpulan dari penelitian ini berupa bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru, proses pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara mengevaluasinya di kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur.

Ketiga komponen berinteraksi sampai diperoleh suatu kesimpulan yang benar. Analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan mengumpulkan data, untuk membantu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai. Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalau benar dan shahih sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Moloeng sebagaimana dikutip dalam buku paradigma penelitian kualitatif karya M.Djamal, ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data: Kredibilitas, Keteralihan, Kebergantungan, dan Kepastian.⁷⁰ Dalam penelitian ini

⁶⁸ Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. (Jombang : Wisma Kalimetro.2013)hlm.86

⁶⁹ Afrizal.*Metodologi Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2015) hlm.180

⁷⁰ M.Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm.127

peneliti menggunakan uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.⁷¹

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan tiga triangulasi dalam menguji kredibilitas, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hal ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan oleh penulis dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.⁷² Dalam kredibilitas triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang diperoleh dengan mengecek kembali sumber data tersebut, yaitu Wali Kelas IV.

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Data diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan dengan kepala sekolah dan guru Wali Kelas, peneliti mengecek kembali data dengan pengamatan atau observasi ketika pelaksanaan pemamfaatan media dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur.

Triangulasi waktu juga dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Dimana sebagai contoh, wawancara yang dilakukan pada saat narasumber sedang sibuk akan menghasilkan data yang tidak kredibel dibandingkan ketika wawancara tersebut dilakukan ketika narasumber memiliki waktu luang.

⁷¹ M.Djamal, *Paradigma penelitian*..... hlm.130

⁷² M.Djamal, *Paradigma penelitian*..... hlm.131

BAB IV

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan dan menganalisis data mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur. Penyajian dan analisis data akan dilakukan secara deskriptif, yaitu menggambarkan pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timu. Hasil analisis tersebut menggambarkan sejauh mana kesesuaian antara teori dan praktik pada pemanfaatan media pada pembelajaran tematik.

A. Penyajian Data Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, penulis dapat menyajikan data tersebut dalam bentuk teks deskriptif tentang bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Penulis meneliti mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik, penulis melihat langsung proses pemanfaatan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur yang diampu oleh Bapak Bambang Setiono. Pembelajaran tematik dilaksanakan selama 18 kali pertemuan dalam satu minggu yang tertera dalam jadwal pelajaran.

Tabel 8

Jadwal Pelajaran kelas IV SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Upacara	Matematika	Pend. Agama	Matematika	Matematika	Tematik
PJOK	Matematika	Pend. Agama	Matematika	Matematika	Tematik
PJOK	Matematika	Pend. Agama	Matematika	Tematik	Tematik

ISTIRAHAT					
PJOK	Matematika	Pend. Agama	Tematik	Tematik	BBMS
PJOK	B Inggris	Tematik	Tematik	Tematik	BBMS
Tematik	B Inggris	Tematik	Tematik		Ekskul Pramuka
ISTIRAHAT					
Tematik	Tematik	Tematik	B Jawa		Ekskul Pramuka
Tematik	Tematik	Tematik	B Jawa		
ISTIRAHAT					
Tampel	Tampel	Tampel	Tampel		Tampel

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku wali kelas IV dalam pembelajaran tematik penggunaan media guru terlebih dahulu menentukan tema yang akan diajarkan, kemudian guru mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi dan tema pada saat itu.⁷³

Wali kelas IV Bapak Bambang Setiono mengatakan bahwa di dalam pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran, tetapi tidak selalu karena disesuaikan juga dengan materi yang akan diajarkan. Alasan Bapak Bambang Setiono menggunakan media dalam pembelajaran yaitu mempermudah dalam menyampaikan materi dan siswa lebih tertarik daripada hanya penjelasan dari guru saja. Dengan menggunakan media siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi. Bapak Bambang juga menyatakan bahwa disetiap akhir pembelajaran selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tanya jawab kepada siswa secara langsung, memberikan beberapa soal yang mengandung materi yang sudah diajarkan, menanyakan

⁷³ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku Wali Kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur pada tanggal 31 Oktober 2019

kepada siswa pokok materi yang belum dipahami, dan melalui pemberian tugas atau pekerjaan rumah.⁷⁴

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru wali kelas IV dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

Persiapan awal yang dilakukan oleh Bapak Bambang sebelum melakukan kegiatan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, agar kegiatan pemanfaatan media dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan maka memerlukan persiapan yang baik dan terperinci. Hal yang dipersiapkan oleh Bapak Bambang antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV dalam pembelajaran tematik di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur. Bapak Bambang Setiono yang menyampaikan bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran Bapak Bambang Setiono terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan silabus dan buku guru pembelajaran tematik.

Dalam perencanaan pemanfaatan media guru terlebih dahulu memperhatikan materi yang akan disampaikan, setelah mengetahui materi yang akan disampaikan, guru kemudian menentukan media yang akan digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan, media yang Bapak Bambang Setiono gunakan adalah media visual. Pelaksanaan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku Wali Kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur pada tanggal 31 Oktober 2019

⁷⁵ Hasil Observasi di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur pada tanggal 29 Oktober 2019

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

Berikut ini adalah hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

a. Observasi pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019

Penulis meneliti pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur :

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub Tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 2

2) Media yang digunakan

a) Materi yang disajikan menggunakan power point

b) Potongan Gambar-Gambar dari majalah bekas atau Koran bekas, kertas HVS yang salah satu sisinya sudah terpakai, papan yang terbuat dari kardus untuk membuat montase

3) Langkah-langkah pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Persiapan Media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan oleh Bapak Bambang Setiono adalah media Power Point dan potongan gambar. Guru membawa Laptop dan beberapa potongan kertas bekas bergambar tersebut kedalam kelas dan diletakan di meja guru. Kemudian Bapak Bambang Setiono menyambungkan Laptop ke LCD Proyektor.

Setelah persiapan media selesai, guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar hari ini yaitu Tema 3 Peduli Terhadap

Makhluk Hidup. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu membaca teks secara berantai. Kemudian menyelesaikan beberapa persoalan yang terkait dengan materi tersebut. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa mengenai hak dan kewajiban terhadap lingkungan.

b) Pemanfaatan Media

Pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati, dalam kegiatan mengamati guru menggunakan media visual yaitu teks yang ada di buku cetak siswa yang berjudul “Pergi ke Pasar” (*Lampiran 5*) siswa diminta membaca buku secara berantai. Kemudian guru menampilkan gambar-gambar melalui power point tentang menjaga lingkungan dan menjelaskan bahwa menjaga lingkungan disekitar kita merupakan hal yang penting

Kemudian guru menginformasikan kepada siswa tentang cara kita menjaga lingkungan. Guru juga menyampaikan contoh hal sederhana agar kita dapat menjaga lingkungan. Guru menanyakan kepada siswa mengenai cara menjaga lingkungan :

“Bagaimana cara kita agar dapat menjaga lingkungan disekitar kita menjadi bersih ?”

Sebagian siswa menjawab

“Membuang sampah pada tempatnya pak”

Kemudian guru meminta siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 anak untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menuliskan pertanyaan di papan tulis. Guru membagikan kertas kepada siswa berkelompok mendapatkan satu kertas untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Kemudian satu perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk menyampaikan jawabannya dan guru meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapat atau menambahkan opininya. Setelah itu guru mengoreksi jawaban-

jawaban bersama siswa, guru memotivasi siswa untuk mencoba kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan yang ditulis, dan menyampaikan bahwa kegiatan bisa dilakukan dari hal yang paling sederhana yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Di akhir sesi guru menyampaikan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kebersihan. Kemudian siswa berkreasi membuat montase dari majalah atau koran bekas. Guru menyampaikan bahwa kegiatan ini juga merupakan cinta lingkungan.

Guru menunjukan kepada siswa montase yang sudah di buat sendiri, siswa mengamati montase tersebut guru menyampikan bahwa kerapian, perpaduan warna, perpaduan gambar merupakan hal yang penting dalam membuat montase.

Kemudian siswa menyiapkan alat-alat untuk membuat montase yaitu gunting, lem, papan yang terbuat dari kardus, dan potongan-potongan gambar. Siswa membuat montase dengan kreasinya sendiri. Guru memotivasi siswa agar menmpel dengan rapid an memperhatikan komposisi lainnya.

Setelah siswa selesai membuat montase guru mengingatkan siswa untuk menuliskan nama dan tanggal. kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku cetak siswa tentang cerita Dayu, Lani, dan Siti yang ingin membingkai montasunya.

c) Penyimpanan Media

Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan bahwa menjaga lingkungan disekitar kita merupakan hal yang sangat penting agar kita dapat hidup sehat. Guru tetap memotivasi siswa agar selalu menjaga lingkungan walaupun dari hal yang sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran pada hari ini . Setelah selesai, kelas ditutup dengan doa. Guru mematikan proyektor dan

mengambil hasil montase siswa untuk disimpan dan akan di pajang ke esokan harinya. Kemudian buku cetak siswa dikumpulkan dan ditumpuk di lemari yang berada di belakang.

b. Observasi pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2019

Penulis meneliti pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, sebagai berikut :

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub Tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 3

2) Media yang digunakan

- a) Materi yang disajikan dengan Power Point
- b) Tanaman Obat seperti Kencur, Jahe, Kunyit
- c) Beberapa lembar kertas HVS

3) Langkah-langkah pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, sebagai berikut:

a) Persiapan Media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan oleh Bapak Bambang Setiono adalah media Power Point dan tanaman obat seperti kencur, jahe, kunyit. Guru membawa Laptop, beberapa lembar kertas HVS dan beberapa tanaman obat tersebut kedalam kelas dan diletakan di meja guru. Kemudian Bapak Bambang Setiono menyambungkan Laptop ke LCD Proyektor. Setelah persiapan media selesai, guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar hari ini yaitu Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu melanjutkan menyelesaikan

laporan hasil wawancara dan materi tentang memanfaatkan lahan kosong.

b) Pemanfaatan Media

Pembelajaran diawali dengan melanjutkan menyelesaikan hasil laporan wawancara yang telah dibuat oleh siswa. Kemudian guru memeriksa hasil laporan yang telah dibuat oleh siswa dan siswa diminta memperbaiki kemudian guru memberikan selembar kertas kepada siswa untuk menuliskan kembali laporan yang telah diperbaiki oleh siswa atas bimbingan dari guru. Siswa di ingatkan untuk memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif saat menuliskan laporan. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil laporan yang sudah mereka kerjakan kepada guru untuk diperiksa dengan memperhatikan sistematika penulisan, penggunaan kosakata baku, dan huruf capital serta tanda baca.

Kemudian kegiatan kedua yang dilakukan oleh siswa yaitu membaca teks yang ada di buku cetak siswa tentang memanfaatkan lahan kosong, siswa membaca dengan teliti teks yang berisi tentang informasi berbagai macam jenis tanaman rimpang yang dapat dimanfaatkan menjadi obat atau minuman yang dapat menyehatkan tubuh. Kemudian guru menampilkan beberapa gambar macam-macam tanaman rimpang dan manfaatnya bagi manusia dengan menggunakan power point siswa diminta memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.

Setelah siswa mengamati gambar dan manfaat tanaman rimpang bagi manusia melalui power point kemudian guru menunjukkan beberapa wujud asli tanaman rimpang seperti, kencur, jahe, kunyit. Guru meminta siswa maju kedepan untuk melihat secara langsung tanaman rimpang tersebut yang diletakan di depan kelas. Setelah siswa mengamati tanaman rimpang tersebut guru meminta siswa duduk kembali dan menuliskan

beberapa pertanyaan terkait materi di papan tulis dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut di buku tulis siswa.

Kemudian guru mengoreksi hasil jawaban siswa atas pertanyaan yang sudah diberikan guru bersama siswa. Setelah itu guru meminta siswa membaca teks yang ada di buku cetak siswa tentang cara memelihara hewan dan tumbuhan. Guru meminta siswa duduk berkelompok dan meminta siswa mencari contoh lain tentang cara-cara merawat hewan dan tumbuhan di selembar kertas yang diberikan oleh guru. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam peta pikiran yang telah tersedia.

c) Penyimpanan Media

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Kelas ditutup dengan doa. Setelah selesai guru menyimpan contoh-contoh tanaman rimpang dan kertas hasil kerja siswa ke dalam almari yang ada di ruang kelas.

c. Observasi pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2019

Penulis meneliti pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, sebagai berikut :

1) Mata Pelajaran

Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub Tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 4

2) Media yang digunakan

- a) Gambar-gambar terkait materi
- b) Papan tulis

3) Langkah-langkah pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV, sebagai berikut :

a) Persiapan Media

Guru menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media yang disiapkan oleh Bapak Bambang Setiono adalah media visual. Media tersebut yaitu kertas bergambar yang terkait dengan materi dan papan tulis. Setelah persiapan media selesai, guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar hari ini yaitu Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa dan menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan siswa.

b) Pemanfaatan Media

Pembelajaran diawali dengan kegiatan mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru dan ditempelkan ke papan tulis. Guru menjelaskan materi terkait dengan gambar. Setelah guru menjelaskan materi siswa diminta menjawab pertanyaan yang guru berikan dan guru memberi waktu untuk siswa menjawab di buku tulis mereka. Setelah waktu habis siswa diminta menukarkan jawaban mereka dengan teman sebangku dan siswa diminta memberikan pendapat dan masukan atas pekerjaan temannya.

Kemudian siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru memotivasi siswa akan bersikap bijak terhadap lingkungan dan meningkatkan kepedulian siswa dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kemudian siswa diminta membuat laporan tentang kesadaran masyarakat di lingkungannya dalam menjaga lingkungan.

Setelah itu siswa diberi tugas untuk mengamati warga yang ada di lingkungannya dan menganalisis apakah sudah menjaga lingkungan atau belum dan menuliskan kesimpulan. Siswa diminta mempersentasikan laporan dipertemuan selanjutnya. Guru meminta siswa mengeluarkan laporan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Guru dan siswa membahas ciri-ciri laporan yang baik, dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama.

c) Penyimpanan Media

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi. Guru menyakan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Kelas ditutup dengan doa. Setelah selesai guru menyimpan gambar-gambar terkait materi hari ini ke dalam almari yang ada diruang kelas.

Observasi pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik dilaksanakan selama 3 kali pertemuan seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9
Pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik

No	Tanggal	Tema	Media	Keterangan Media
1	Selasa, 29 Oktober 2019	Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 2	Media Visual	Materi yang disajikan dengan powe point, potongan gambar, lem, kertas HVS bekas, papan

No	Tanggal	Tema	Media	Keterangan Media
				yang terbuat dari kardus
2	Rabu, 30 Oktober 2019	Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 3	Media Visual	Materi yang disajikan dengan Power Point, Tanaman Obat seperti Kencur, Jahe, Kunyit. Beberapa lembar kertas HVS
3	Kamis, 31 Oktober 2019	Pembelajaran Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 4	Media Visual	Gambar-gambar terkait materi, Papan tulis, spidol

3. Evaluasi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur.

Dalam kegiatan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di SD N 1 Kranji, evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Melalui kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui letak kesalahan yang telah dilakukan, kemudian memperbaiki kesalahan tersebut. Evaluasi dalam pemanfaatan media, sebagai berikut :

No	Kriteria	Rating		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Guru menggunakan media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa	✓		

No	Kriteria	Rating		
		Tinggi	Sedang	Rendah
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓		
3	Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran dimulai	✓		
4	Guru menguasai media yang digunakan	✓		
5	Guru menggunakan media secara efisien	✓		
6	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
7	Guru menggunakan bahasan lisan dan tulis dengan benar dan lancar	✓		
8	Ketepatan pemilihan media dengan materi yang diajarkan	✓		
9	Kesederhanaan Media (rapi, teratur, objek yang tidak perlu)		✓	
10	Relevan dengan tujuan kurikuler	✓		
11	Warna Media (menarik perhatian)	✓		
12	Informasi Verbal	✓		
13	Dapat terbaca untuk pemakaian di dalam kelas		✓	

Setelah menggunakan media pembelajaran, guru juga mengevaluasi dengan menanyakan tanggapan siswa mengenai media yang digunakan. Selain itu, guru memberikan soal kepada siswa baik dengan menggunakan media ataupun tanpa media yaitu dengan soal-soal yang terdapat pada buku cetak siswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada tahap akhir pembelajaran Tematik dan setelah pembelajaran selesai.

B. Analisi Data

Dari penyajian data diatas berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, penulis dapat menganalisis pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur

Dalam langkah-langkah pembelajaran tematik, salah satunya yaitu menerapkan bidang kajian. Untuk menerapkan bidang kajian maka guru membutuhkan perencanaan. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud adalah dengan menggunakan kurikulum 2013, guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berlandaskan kurikulum 2013 dalam setiap pertemuan.

SD N 1 Kranji sudah menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan memang gurunya sudah disiapkan untuk menjalankan kurikulum tersebut. Guru juga melakukan pelatihan-pelatihan sehingga mampu menjalankan kurikulum 2013. Didalam RPP guru mencantumkan media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Media yang dicantumkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan media yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran. .

Dalam pembelajaran tematik dikelas IV SD N 1 Kranji Purwokerto Timur, Bapak Bambang Setiono membuat dan menyiapkan media sesuai dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa dalam menyerap pelajaran secara visual maka guru menyiapkan media gambar. Kemudian dalam pembelajaran tematik di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur pemanfaatan berbagai macam media sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan kesesuaiannya dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Pada subtema Ayo Cintai Lingkungan guru menggunakan media montase. Media ini digunakan oleh guru dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga dapat memahami apa sajakah hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan.

Media Pembelajaran digunakan dalam rangka upaya meningkatkan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatan media, antara lain :

- a. Media yang digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.⁷⁶

Dalam pembelajaran Tematik di SD N 1 Kranji, Bapak Bambang Setiono menyiapkan media sesuai dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa dalam meyerap pelajaran secara visual maka guru menyediakan berbagai media gambar yang dapat memberikan siswa macam-macam contoh yang dibutuhkan agar dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan.

- b. Media yang digunakan harus sesuai materi pembelajaran.⁷⁷

Dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur pemanfaatan berbagai media sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaiannya dengan materi yang akan dipelajari siswa.

Pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, yang membahas tentang tanaman obat, guru menggunakan media contoh tanaman obat sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Media ini digunakan oleh guru dengan menyesuaikan materi yang disampaikan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui wujud tanaman obat yang di sebutkan dalam materi pembelajaran.

- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya.⁷⁸

Dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur pemanfaatan berbagai macam media yang mudah

⁷⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, (Bandung : Angkasa, 1989), h. 57-58

⁷⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, (Bandung : Angkasa, 1989), h. 57-58

⁷⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Teknologi Pengajaran, (Bandung : Angkasa, 1989), h. 57-58

dioperasikan oleh guru. Media yang digunakan oleh guru juga ada yang dibuat oleh guru itu sendiri sehingga guru tersebut sangat mudah dalam mengoperasikannya.

Guru memanfaatkan media macam-macam gambar yang terkait dengan materi untuk membuat montase. Media ini dioperasikan oleh guru dengan menyatukan berbagai gambar agar dapat menjadikan satu gambar yang mengekspresikan lingkungan hidup. Kemudian guru menunjukan media tersebut kedepan siswa. Kemudian siswa menggunakan media gambar dan menempelkan masing-masing gambar sesuai dengan keinginan mereka terkait dengan materi yang sedang dibahas.

2. Langkah-langkah pemanfaatan media

a. Persiapan sebelum menggunakan media gambar

Media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru merupakan media yang sudah jadi atau siap pakai, tetapi ada pula media yang dibuat oleh guru itu sendiri. Media yang siap pakai merupakan media yang disediakan langsung oleh pihak sekolah. Media tersebut ada yang diletakan di dalam kelas masing-masing, adapula yang diletakan di ruang multimedia. Sedangkan media yang dibuat oleh guru sendiri bisa dengan menggambar sendiri di papan tulis dan menggunakan barang bekas. Pemanfaatan media pembelajaran banyak digunakan oleh guru pada pembelajaran tematik dikarenakannya materinya bervariasi dan sangat membutuhkan dukungan media dalam penyampaianya.

Media yang Bapak Bambang Setiono buat berupa media gambar yaitu media yang dibuat dengan memanfaatkan gambar-gambar bekas pada bungkus makanan maupun Koran yang sudah tidak terpakai. Dalam penelitian ini, Bapak Bambang Setiono membuat sendiri karya montasenya yang terbuat dari gambar-gambar yang terdapat pada barang bekas. Sedangkan media yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu LCD Proyektor.

b. Langkah-langkah pemanfaatan media

Adapun langkah-langkah Bapak Bambang Setiono selaku guru Kelas IV dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan media yang akan diajarkan dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media tersebut diselaraskan dengan materi yang diajarkan dan dipersiapkan jauh-jauh hari sebelum materi akan diajarkan agar dapat digunakan jika sebelum waktunya.

Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Media ini memiliki tujuan menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.⁷⁹

Contoh pemanfaatan media dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD N 1 Kranji, sudah sesuai dengan landasan teori Zainal Aqib⁸⁰, media gambar seringkali digunakan dalam pembelajaran tematik karena gambar dapat mengatasi ruang dan waktu karena tidak semua benda yang berhubungan dengan materi dapat dibawa ke dalam kelas. Media gambar juga menjadikan siswa memperhatikan pelajaran. Ketika media ini dibawa dan ditunjukkan di depan siswa, siswa langsung mengarahkan pandangannya kepada media tersebut. Selain itu, siswa juga menanyakan berbagai hal yang terkait dengan media tersebut. Media gambar yang digunakan adalah gambar tumbuhan, rumah, hewan dan lainnya.

3. Evaluasi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD N 1 Kranji

Guna melakukan evaluasi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran, guru melakukan beberapa langkah sebagaimana dikatakan Azhar Arsyad dalam bukunya, yaitu⁸¹ :

⁷⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)k. 49

⁸⁰ Zainal Aqib. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: CV IRAMA WIDYA. 2013) hlm.51

⁸¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.(Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada).h.18

- a. Relevan dengan tujuan pendidikan atau pembelajaran.

Media yang digunakan oleh Bapak Bambang Setiono selaku guru kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

- b. Menarik perhatian peserta didik.

Media yang disiapkan dan digunakan oleh Bapak Bambang Setiono sangat menarik perhatian siswa, pada saat media digunakan untuk membantu menjelaskan materi yang sedang diberikan, siswa antusias dalam memperhatikan media yang digunakan dan materi yang sedang dijelaskan, sehingga banyak siswa yang mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan.

- c. Maksudnya harus dipahami oleh peserta didik.

Pada saat Bapak Bambang Setiono menjelaskan materi terkait dengan media yang digunakan yaitu montase, Bapak Bambang Setiono menjelaskan bagaimana cara membuat sebuah montase di depan kelas dan setelah menjelaskan proses pembuatan montase, para siswa diberikan kesempatan untuk membuat montase kreasi sendiri terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Para siswa membuat montase sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru kelas.

- d. Sesuai kecakapan dan pribadi pendidik yang bersangkutan.

Media yang digunakan oleh Bapak Bambang Setiono untuk membantu menjelaskan materi yang akan diajarkan tentu sudah dikuasai oleh guru tersebut, salah satu media yang digunakan yaitu LCD proyektor. Sebelum menggunakan proyektor Bapak Bambang menyiapkan materi yang sudah di buat menggunakan power point dan disambungkan ke proyektor dan menjelaskan materi terkait dengan bantuan LCD proyektor. Karena media tersebut sudah disediakan oleh sekolah dan setiap kelas sudah disediakan media tersebut, Bapak Bambang Setiono tentu menguasai media tersebut sehingga dapat membantu dalam menyampaikan materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah dilaksanakan dengan optimal, yakni sebelum mengajar guru sudah menyiapkan media dengan menentukan keselarasannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media tersebut dan merancangya sendiri sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyampaikan materi.

Dalam pelaksanaanya, pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah dilaksanakan dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa antusias dan lebih mudah menerima materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga aktif dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan media, proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Semua media yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat dibawa ke dalam kelas tanpa menunjukkan yang asli, maka pemanfaatan media sangat membantu hal tersebut.

Dalam evaluasinya, pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, media yang digunakan oleh guru kelas relevan dengan tujuan pembelajaran, dan media yang digunakan menarik perhatian siswa, maksud dari pemanfaatan media juga dipahami oleh siswa. Selama pembelajaran berlangsung media digunakan secara optimal dan efisien.

B. Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, perlu adanya penambahan dan kreatifitas dari pihak guru maupun dari pihak sekolah dalam penyediaan dan pembuatan media pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran setelah dilaksanakan penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pemanfaatan media pembelajaran kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur menyarankan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Kepala SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur hendaknya mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada maupun media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru, serta berusaha semaksimal mungkin dalam melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran tematik.

2. Guru kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Guru kelas IV hendaknya dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di kelas IV, baik media yang sudah disediakan oleh pihak sekolah maupun media yang dibuat oleh guru kelas itu sendiri. Guru hendaknya juga dapat merancang media yang dapat dilihat oleh semua siswa baik yang duduk di depan maupun dibelakang dengan memanfaatkan waktu. Guru hendaknya merancang media yang kreatif dan bervariasi sehingga dapat memusatkan perhatian siswa, juga menjadikan siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

3. Siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Siswa agar lebih tekun, bersemangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik serta lebih giat dalam belajar dan berlatih. Ketika guru memberikan kesempatan untuk berkomunikasi ataupun menyelesaikan soal di depan kelas hendaknya siswa lebih giat untuk menunjukkan bentuk semangat siswa dan tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofani Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV IRAMA WIDYA
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. *Wacana BAGI Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media
- Djamil, M. 2015. *Paradigma penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathoni. Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta ; Salemba Humanika.
- Husaini, Usman, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. BUMI AKSARA.

- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep. Bambang Sutjipto. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep. Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- M.Ramli. 2015. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadist". *Jurnal Kopertais*. Vol. 13, No.23.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid. Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Dedy. 2013. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Yudhi 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jombang : Wisma Kalimetro.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S.dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky,Hujair AH.. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'I. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Angkasa

Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'I. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera media.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media.

Usman, M Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Dikutip dari https://jagokata.com/kata-bijak/dari-nelson_mandela.html pada tanggal 19 Februari 2020

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka

IAIN PURWOKERTO